

ABSTRACT

ADIPUTRA, MUHAMAD FAZLURRAHMAN. (2018). **Error Analysis in the Performance of Google Translate and Bing Translator in Translating Children's Story Book *Pancuran Pangeran***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Translation is a process that can help in understanding the message in one language into another language. This process could apply to various kinds of written texts like novel, academic text, or drama script.

Translation has been considered as one of the most influential aspect in human life. Therefore, translation continues to be studied so that the user can use it as effectively as possible. One thing that the human beings have achieved is the translation that can be performed by machine. However, some errors could be found in the translation done by machine. Related to that case, the researcher found errors in the translation of Bahasa Indonesia to English done by Google Translate (GT) and Bing Translator (BT). This phenomenon can happen because machines are kept developing and unlike humans who can develop by themselves, machines require update in their system so they would not make the same mistakes in their translation.

There are two problems formulation in this research which are about finding errors in the translation result of GT and BT and comparing the results of these translations to see the differences between the two machines.

The method applied in this research is the library and the explicatory methods. This study also uses the qualitative method which means the results found in this study are explained based on the information collected by researcher through the opinions of experts.

The results of this research show the errors made by GT and BT. There are 27 errors found in the translation by GT while there were 41 errors in the BT translation. According to the results, the researcher concludes that the performance of GT and BT was not really different because they each have their own advantages and disadvantages. The advantages and disadvantages are seen from the error pattern of each TM. GT shows creating errors in Substituted and Explicated Concept which means GT tends to get confuse when choosing the best words to use yet GT does not show any error in Untranslated Concept, proving that GT has lots of vocabulary in its system. In contrary, BT does not make any error in the category where GT creates some. It shows that BT could perform better in those categories compared to GT. However, BT makes almost double errors than GT in Mistranslated Concept which means BT still finds it difficult to deliver intended meaning in source text to make it a proper translation.

ABSTRAK

ADIPUTRA, MUHAMAD FAZLURRAHMAN. (2018). **Error Analysis in the Performance of Google Translate and Bing Translator in Translating Children's Story Book *Pancuran Pangeran***. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Penerjemahan adalah sebuah proses yang dapat membantu memahami pesan dalam suatu bahasa ke bahasa lainnya. Proses ini dapat diaplikasikan ke berbagai macam text tertulis seperti novel, akademik text, atau skrip drama.

Penerjemahan sudah dianggap menjadi salah satu hal yang sangat berpengaruh dalam kehidupan manusia. Oleh karena itu, penerjemahan terus dipelajari agar manusia bisa menggunakannya seefektif mungkin. Satu hal yang sudah berhasil dicapai oleh manusia adalah penerjemahan yang dilakukan oleh mesin. Namun, kadang masih ada kesalahan di hasil yang dibuat oleh mesin. Terkait hal ini, peneliti menemukan kesalahan dalam terjemahan buku cerita anak *Pancuran Pangeran* dari bahasa Indonesia ke Inggris yang dilakukan oleh Google Translate (GT) dan Bing Translator (BT). Hal ini dapat terjadi karena mesin masih dalam tahap perkembangan dan tidak seperti manusia yang dapat berkembang sendiri, mesin memerlukan pembaharuan dalam sistemnya agar tidak lagi melakukan kesalahan yang sebelumnya ada dalam terjemahan mereka.

Dalam penelitian ini terdapat dua rumusan masalah yakni menemukan kesalahan-kesalahan pada terjemahan GT dan BT dan membandingkan hasil terjemahan-terjemahan tersebut untuk melihat perbedaan yang dimiliki oleh kedua belah mesin.

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode studi pustaka dan metode *explicatory*. Penelitian ini juga menggunakan metode kualitatif dimana hasil yang ditemukan dalam penelitian ini dijabarkan berdasarkan informasi yang dikumpulkan oleh peneliti melalui pendapat para ahli.

Hasil-hasil yang didapat dari penelitian ini menunjukkan kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh GT dan BT. Ada 27 kesalahan yang ditemukan di terjemahan oleh GT sedangkan pada terjemahan BT terdapat kesalahan sebanyak 41. Berdasarkan hasil tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa kinerja GT dan BT tidaklah jauh berbeda. Kelebihan dan kekurangan mereka dapat dilihat dari pola kesalahan masing-masing TM. GT menunjukkannya membuat kesalahan pada *Substituted* dan *Explicitated Concept* yang berarti GT cenderung bingung ketika memilih kata terbaik untuk digunakan, namun GT tidak menunjukkan kesalahan pada *Untranslated Concept*, membuktikan bahwa GT memiliki banyak kosakata dalam sistemnya. Sebaliknya, BT tidak membuat kesalahan pada kategori-kategori di mana terdapat error dari GT. Ini menunjukkan bahwa BT dapat tampil lebih baik di kategori-kategori tersebut dibandingkan GT. Namun, BT membuat kesalahan hampir dua kali lebih banyak daripada GT pada *Mistranslated Concept* yang berarti BT masih kesulitan untuk menyalurkan makna yang dimaksud oleh teks sumber agar dapat menjadikannya terjemahan yang baik.